

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dari kesehatan secara keseluruhan yang perlu mendapatkan perhatian sejak dini. Kesehatan gigi yang buruk dapat menyebabkan berbagai penyakit sistemik, termasuk infeksi, gangguan pencernaan, hingga penyakit kardiovaskular Sabharwal & Scannapieco (2021). Kesehatan adalah suatu hal pokok yang dapat menjadi hak-hak untuk setiap warga negara, hal tersebut telah diatur yang terdapat pada Undang-Undang Dasar 1945 di dalam pasal 28 H ayat (1) bahwa setiap orang memiliki hak untuk hidup dengan sejahtera baik lahir maupun batin, memiliki tempat tinggal, memperoleh lingkungan untuk hidup yang sehat dan baik serta memiliki hak untuk mendapatkan pelayanan kesehatan (Kalingga *et al.*, 2021). Pencegahan terhadap permasalahan gigi dan mulut harus dilakukan sedini mungkin, terutama pada anak-anak usia sekolah dasar. Anak-anak usia sekolah dasar, terutama kelas 3 SD, berada dalam masa perkembangan kognitif konkret operasional menurut teori Piaget (Santrock, 2021). Anak-anak lebih mudah memahami konsep melalui pengalaman langsung dan visualisasi yang menarik, salah satu metode yang dapat diterapkan dalam edukasi kesehatan gigi dan mulut adalah dengan menggunakan media tebak gambar.

Media adalah segala sesuatu yang bisa membantu untuk mempermudah dalam mendapatkan informasi, serta meningkatkan semangat belajar siswa. Media ini dapat mewujudkan peserta didik untuk melakukan pembelajaran secara efisien (Anggraini, 2020). Media dapat dijadikan perantara dalam rangka proses interaksi antara penyuluh dan siswa dengan media tersebut dapat mempermudah pesan-pesan kesehatan dapat di sampaikan lebih jelas oleh sasaran dengan tujuan meningkatkan pendidikan kesehatan (Cahyadi, 2019).

Media tebak gambar merupakan cara atau gaya dalam proses pembelajaran anak usia dini yang lebih sesuai untuk meningkatkan minat belajar anak sehingga proses pembelajaran terasa lebih menyenangkan (Rahayu, 2019). Penyakit gigi dan mulut pada anak usia sekolah dasar masih menjadi masalah kesehatan yang cukup serius, data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menunjukkan bahwa prevalensi karies gigi pada anak usia 5-9 tahun di Indonesia mencapai 93% (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Penyebab tingginya angka ini adalah kurangnya edukasi tentang pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut sejak usia dini. Metode edukasi kesehatan telah diterapkan dalam upaya meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut. Metode ceramah masih banyak digunakan, namun sering kali kurang efektif karena anak-anak mudah bosan dan sulit berkonsentrasi dalam waktu lama (Notoatmodjo, 2020).

Media tebak gambar merupakan salah satu metode edukasi yang menarik bagi anak-anak, penggunaan media visual seperti tebak gambar dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman anak terhadap materi pembelajaran Sukmawati & Yuliana (2021). Menggunakan tebak gambar, siswa dapat lebih mudah mengasosiasikan konsep kesehatan gigi dan mulut dengan gambar yang menarik dan menyenangkan. Pendekatan pembelajaran berbasis permainan atau gamifikasi juga telah terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar anak.

Efektivitas penggunaan media berbasis gambar dalam pembelajaran kesehatan (Prasetyo, 2020). Menunjukkan bahwa penggunaan media visual dalam edukasi kesehatan gigi dapat meningkatkan tingkat pengetahuan siswa SD hingga 40% lebih tinggi dibandingkan metode konvensional. Pendekatan yang berbasis visual dapat membantu anak dalam memahami dan mengingat informasi dengan lebih baik. Selain itu, edukasi dengan media tebak gambar juga dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Asnas *et al.*, 2023).

Edukasi adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Edukasi atau pendidikan merupakan pemberian pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui pembelajaran, sehingga seseorang atau kelompok orang yang mendapat pendidikan dapat melakukan sesuai yang diharapkan pendidik, dari yang tidak tahu menjadi tahu dan dari yang tidak mampu meningkatkan kesehatan menjadi mampu meningkatkan kesehatan secara mandiri (Han *et al.*, 2019).

Edukasi kesehatan adalah suatu proses sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku individu atau masyarakat dan mempertahankan tingkat kesehatan yang optimal (Yosep *et al.*, 2023). Edukasi kesehatan tidak hanya mencakup penyampaian informasi medis, tetapi juga melibatkan upaya untuk membentuk pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan dan cara untuk mempromosikan perilaku sehat. (Irie *et al.*, 2019). Edukasi kesehatan juga bertujuan untuk memberdayakan individu agar dapat membuat keputusan informasi yang tepat terkait dengan kesehatan mereka sendiri, mendorong perilaku preventif, dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan, edukasi dapat dilakukan dengan menggunakan alat bantu berupa media (Jessop *et al.*, 2020).

Sejalan dengan penelitian Lestari & Widyastuti (2019), metode pembelajaran yang melibatkan aktivitas interaktif dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dan membuat mereka lebih antusias dalam mengikuti pelajaran. Penggunaan media edukasi yang menarik juga dapat membantu mengatasi hambatan dalam pembelajaran kesehatan gigi dan mulut, beberapa anak mungkin merasa takut atau tidak tertarik untuk belajar tentang kesehatan gigi jika disampaikan dengan cara yang kaku dan monoton. Melalui pendekatan berbasis permainan seperti tebak gambar, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan mengurangi resistensi siswa terhadap materi yang diajarkan (Widodo, 2022). Pentingnya edukasi kesehatan gigi dan mulut sejak usia dini juga didukung oleh berbagai kebijakan pemerintah. Kementerian Kesehatan RI (2021) menyatakan bahwa pendidikan kesehatan gigi merupakan bagian dari program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan gigi serta mulut mereka.

Permasalahan dan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh edukasi menggunakan media tebak gambar terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa SD kelas 3 SDN 3 Cisaruni Kabupaten Tasikmalaya, dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan metode edukasi yang lebih efektif dan menyenangkan dalam meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut mereka. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran kesehatan di sekolah dasar, dengan adanya pendekatan yang lebih inovatif seperti tebak gambar, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas edukasi kesehatan gigi dan mulut serta mengurangi angka kejadian penyakit gigi dan mulut pada anak-anak usia sekolah dasar. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru, tenaga kesehatan, serta pihak sekolah dalam merancang program edukasi kesehatan yang lebih interaktif dan efektif. Pendidikan kesehatan gigi dan mulut dapat lebih mudah diterima oleh anak-anak, sehingga mereka lebih termotivasi untuk menjaga kebersihan dan kesehatan gigi mereka.

Menggunakan media tebak gambar, diharapkan dapat ditemukan cara yang lebih efektif untuk menyampaikan edukasi kesehatan, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi kesehatan gigi dan mulut anak-anak di masa depan. Penentu utama kesehatan gigi serta mulut adalah wawasan siswa terkait perawatan gigi. Tingkat pemahaman ini dipengaruhi oleh aspek internal dan eksternal. Aspek internal meliputi usia serta jenis kelamin, sedangkan faktor eksternal mencakup pekerjaan, sumber informasi, pengalaman, sosial budaya, dan lingkungan. Seluruh aspek tersebut berkontribusi terhadap tingkat pemahaman individu mengenai kesehatan gigi. Meningkatkan kesadaran dapat dilakukan melalui program edukasi (Gusti *et al.*, 2022).

Survei awal penelitian yang dilakukan pada Kamis 14 Januari 2025 di Sekolah Dasar Negeri 3 Cisaruni, jumlah 10 orang siswa di dapatkan dengan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut rata-rata 80% dengan kriteria Kurang dan 20% kriteria Cukup. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Tebak Gambar Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 3 Cisaruni Kabupaten Tasikmalaya” Sekolah Dasar Negeri 3 Cisaruni Kabupaten Tasikmalaya terletak di Jln. Bantarpayung, Desa Cisaruni, Kecamatan Padakembang, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh edukasi menggunakan media tebak gambar terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas 3 di Sekolah Dasar Negeri 3 Cisaruni Kabupaten Tasikmalaya.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh edukasi menggunakan media tebak gambar terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas 3 di Sekolah Dasar Negeri 3 Cisaruni Kabupaten Tasikmalaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mengetahui tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum diberikan edukasi menggunakan media tebak gambar pada siswa kelas 3 di Sekolah Dasar Negeri 3 Cisaruni Kabupaten Tasikmalaya.

1.3.2.2 Mengetahui tingkat pengetahuan sesudah diberikan edukasi menggunakan media tebak gambar terhadap kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas 3 di Sekolah Dasar Negeri 3 Cisaruni Kabupaten Tasikmalaya.

1.3.2.3 Menganalisa data tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas 3 di Sekolah Dasar Negeri 3 Cisaruni Kabupaten Tasikmalaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Siswa

Penelitian ini bagi siswa kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 3 Cisaruni Kabupaten Tasikmalaya, dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut.

1.4.2 Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini bagi SD, guru dapat memberi informasi tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa untuk memotivasi dan meningkatkan kesehatan gigi dan mulut pada siswa Sekolah Dasar Negeri 3 Cisaruni Kabupaten Tasikmalaya.

1.4.3 Bagi Intansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan informasi serta literatur di perpustakaan di jurusan kesehatan gigi di poltekkes tasikmalaya.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh edukasi menggunakan media tebak gambar terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 3 Cisaruni Kabupaten Tasikmalaya, memiliki kemiripan dengan penelitian ini yaitu :

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Maulina (2019)	“Pengaruh Media Permainan Tebak Gambar Terhadap Pengetahuan dan Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa Kelas 4 MI Ciledug Tasikmalaya”	(Variabel Bebas) Edukasi Menggunakan Media Tebak Gambar.	Variabel terikat, dan lokasi penelitian
2	Fitriastut (2010)	“Efektifitas Booklet dan Permainan Tebak Gambar dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Siswa Kelas 4 terhadap Karies Gigi Di SD 01,02, dan 03 Bandengan Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara	(Variabel Bebas) Efektifitas Permainan Tebak Gambar.	Variabel terikat, sampel, dan lokasi penelitian
3	Aulia (2023)	Efektifitas Penggunaan Media Permainan Tebak Gambar terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa Sd Negeri 1 Gunung Raya.	(Variabel Bebas) Efektifitas Penggunaan Media Permainan Tebak Gambar. (Variabel Terikat) Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut.	Sampel, dan lokasi penelitian